

SAPTO DARMO DAN KEARIFAN LOKAL: KAJIAN FILOSOFIS DAN PRAKTIK RITUAL

Nahar Surur¹

¹Nahar Surur (Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Selamat Sri, Indonesia)
naharsurur@uniss.ac.id

Disubmit : 17/02/2025 | Diterima : 18/02/2025 | Diterbitkan : 19/02/2025

ABSTRACT

This article discusses the teachings and ritual practices in the Sapto Darmo belief in the context of local wisdom. Sapto Darmo is a belief system that emphasizes balance, simplicity, and respect for ancestors as part of the spiritual values of Indonesian society. This study explores the philosophical aspects underlying the teachings of Sapto Darmo and how its ritual practices contribute to the spiritual and social lives of its followers. Through a descriptive approach and qualitative analysis, this article highlights the role of Sapto Darmo in shaping cultural identity and its relevance in modern life. By understanding the teachings and rituals in this belief, it is hoped that it can provide broader insights into spiritual diversity in Indonesia.

Keywords: *Ritual, Sapto Darmo Belief, Teachings*

ABSTRAK

Artikel ini membahas ajaran dan praktik ritual dalam kepercayaan Sapto Darmo dalam konteks kearifan lokal. Sapto Darmo merupakan sistem kepercayaan yang menekankan keseimbangan, kesederhanaan, dan penghormatan terhadap leluhur sebagai bagian dari nilai-nilai spiritual masyarakat Indonesia. Kajian ini mengeksplorasi aspek filosofis yang melandasi ajaran Sapto Darmo serta bagaimana praktik ritualnya berkontribusi terhadap kehidupan spiritual dan sosial pengikutnya. Melalui pendekatan deskriptif dan analisis kualitatif, artikel ini menyoroti peran Sapto Darmo dalam membentuk identitas budaya serta relevansinya dalam kehidupan modern. Dengan memahami ajaran dan ritual dalam kepercayaan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai keberagaman spiritual di Indonesia.

Kata Kunci : *Ritual, Kepercayaan Sapto Darmo, Ajaran*

Pendahuluan

Sapto Darmo merupakan salah satu kepercayaan yang berkembang di Indonesia dan memiliki akar yang kuat dalam spiritualitas serta kearifan lokal. Kepercayaan ini lahir sebagai bagian dari dinamika keagamaan dan kebudayaan yang kaya di Nusantara, mencerminkan perpaduan antara nilai-nilai lokal dan pencarian makna hidup yang lebih dalam. Sebagai sistem kepercayaan, Sapto Darmo tidak hanya berisi ajaran filosofis, tetapi juga praktik ritual yang dijalankan oleh para pengikutnya untuk mencapai

keselarasan dengan alam dan Sang Pencipta.

Kearifan lokal dalam ajaran Sapto Darmo tercermin dalam nilai-nilai seperti keseimbangan, kesederhanaan, dan penghormatan terhadap leluhur. Nilai-nilai ini sejalan dengan budaya spiritual masyarakat Indonesia yang sejak lama menekankan pentingnya harmoni dengan lingkungan dan sesama manusia. Dalam konteks ini, kajian filosofis terhadap Sapto Darmo menjadi penting untuk memahami bagaimana ajaran ini membentuk pandangan hidup dan praktik keagamaan masyarakat yang meyakinkannya.

Selain itu, praktik ritual dalam Sapto Darmo menjadi salah satu aspek yang menarik untuk diteliti. Ritual-ritual yang dilakukan oleh pengikut Sapto Darmo sering kali mengandung makna simbolis yang mendalam, yang berkaitan dengan pembersihan diri, pencarian kebijaksanaan, serta hubungan dengan dunia spiritual. Dengan memahami ritual-ritual ini, kita dapat melihat bagaimana ajaran Sapto Darmo diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan identitas budaya pengikutnya.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran Sapto Darmo dalam membentuk kearifan lokal serta bagaimana ajaran dan praktik ritualnya dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Indonesia.

Metode Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang diselenggarakan yaitu serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk materi, diskusi dan simulasi yang meliputi:

1. Materi :Penyampaian materi mengenai : **“Sapto Darmo dan Kearifan Lokal: Kajian Filosofis dan Praktik Ritual”** oleh Nahar Surur, S.H., M.H.

2. Simulasi :

Setelah menyampaikan materi, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk pemantapan materi yang telah didapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu (1) tahap persiapan kegiatan, (2) tahap pelaksanaan kegiatan dan (3) tahap evaluasi kegiatan. Khalayak sarasannya adalah Penghayat Aliran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Melalui kegiatan ini diharapkan

dapat menambah pengetahuan dan wawasan berkenaan dengan *Sapto Darmo dan Kearifan Lokal: Kajian Filosofis dan Praktik Ritual* sehingga menjadi warga yang rukun dan saling menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama.

A. Persiapan Kegiatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang sudah disebutkan di atas, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan surat tugas pengabdian melalui Dekan Fakultas Hukum
2. Membuat slide materi yang mencakup : Ajaran Sapto Darmo, Praktik Ritual dan Kearifan Lokal

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan webinar dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan pemateri yang berbeda setiap sesi. Pelaksanaan Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan oleh Puanhayati Jawa Tengah dan juga Disdikbud Kabupaten Kendal.

Penyampaian materi ini dilaksanakan guna memberikan edukasi bagi masyarakat Kabupaten Kendal untuk meningkatkan rasa toleransi antar umat beragama, khususnya terhadap penghayat kepercayaan Sapto Darmo agar tetap eksis dan lestari di kalangan umat beragama.

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyampaian materi yang dilakukan pada akhir kegiatan. Dari hasil evaluasi, sejumlah audiens dari warga kabupaten Kendal mendapatkan pengetahuan dan juga respon positif terhadap keberlangsungan penghayat kepercayaan yang ada di Kabupaten kendal sebagai pewaris kebudayaan. Sehingga patut dilestarikan dan juga dirawat bersama. Warga kabupaten Kendal juga diharap untuk aktif menjaga rasa toleransi antar umat

beragama termasuk kepada penghayat kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini akan berfokus pada analisis temuan terkait kerukunan dan kebhinekaan antar penghayat kepercayaan di Kabupaten Kendal, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam, focus group discussion (FGD), dan observasi partisipatif.

Diskusi ini akan mencakup beberapa aspek kunci seperti tantangan, praktik aliran sapto darmo, ajaran sapto darmo, kajian filosofis dan kearifan lokal.

Kajian Filosofis Sapto Darmo

Sapto Darmo sebagai sebuah sistem kepercayaan mengandung banyak unsur filosofis yang berakar pada konsep ketuhanan, kehidupan, dan hubungan antara manusia dengan alam semesta. Ajaran ini mengajarkan keseimbangan antara jasmani dan rohani serta pentingnya introspeksi diri dalam mencapai kesempurnaan spiritual. Filosofi utama dari Sapto Darmo adalah pencapaian kebijaksanaan dan kesadaran yang lebih tinggi, yang diyakini dapat membawa kedamaian dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Konsep keseimbangan dalam ajaran ini mengajarkan bahwa kehidupan harus dijalani dengan sikap harmoni, baik terhadap sesama manusia maupun lingkungan sekitar. Selain itu, nilai kesederhanaan dalam Sapto Darmo menunjukkan bahwa kebahagiaan sejati tidak berasal dari materi, melainkan dari kedalaman spiritual dan ketenangan batin.

Praktik Ritual dalam Sapto Darmo

Praktik ritual dalam Sapto Darmo merupakan bagian integral dari sistem

kepercayaannya. Ritual-ritual ini berfungsi sebagai sarana untuk membersihkan diri, mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, serta mendapatkan bimbingan spiritual. Beberapa ritual penting dalam Sapto Darmo meliputi:

1. **Meditasi dan Doa:** Pengikut Sapto Darmo sering melakukan meditasi dan doa untuk meningkatkan kesadaran spiritual serta mendapatkan ketenangan batin.
2. **Pembersihan Diri:** Ritual ini dilakukan sebagai bentuk penyucian diri dari energi negatif dan memperkuat hubungan dengan dunia spiritual.
3. **Ritual Keberkahan:** Beberapa praktik ritual dilakukan untuk memohon keberkahan bagi kehidupan pribadi maupun komunitas, seperti doa bersama dan upacara adat.

Praktik ritual ini memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan kepercayaan Sapto Darmo serta memperkuat solidaritas antar pengikutnya. Selain itu, ritual-ritual ini juga mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Dengan memahami dan mengatasi tantangan, serta memanfaatkan faktor-faktor pendorong dan strategi yang terbukti efektif, diharapkan kerukunan dan kebhinekaan antar penghayat kepercayaan dapat ditingkatkan, menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif di Indonesia.

Simpulan

Melalui kajian filosofis dan praktik ritualnya, Sapto Darmo menunjukkan bagaimana sebuah sistem kepercayaan lokal dapat memberikan pengaruh yang mendalam terhadap kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Ajaran keseimbangan, kesederhanaan, dan penghormatan terhadap

leluhur dalam Sapto Darma sejalan dengan nilai-nilai budaya Nusantara yang menekankan harmoni dan kebijaksanaan. Dengan memahami dan mengapresiasi kepercayaan ini, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang keberagaman spiritual di Indonesia serta bagaimana kearifan lokal dapat terus berkembang dalam kehidupan modern.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan kali ini perkenankan kami untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Sitta Saraya, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas Selamat Sri (UNISS).
2. Bapak Mahfud Nuugroho, S.E.Sy., M.M., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Selamat Sri (UNISS).

Dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini masih terdapat kekurangan-kekurangan untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini.

Daftar Pustaka

- Arroisi, Jarman, Syamsul Badi', Martin Putra Perdana, and Ahmad Tauhid Mafaza. 2021. "Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya PROBLEMATIKA ALIRAN KEPERCAYAAN DAN KEBATINAN SEBAGAI AGAMA ASLI INDONESIA." <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jf>.
- Balai Litbang Agama Semarang, Zakiyah. n.d. "EKSPRESI RELIGIOSITAS PENGHAYAT KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA DI CILACAP JAWA TENGAH AN EXPRESSION OF RELIGIOSITY OF BELIEVERS OF ONE SUPREME GOD IN CILACAP CENTRAL JAVA." Vol. 19.

Harian, Ketua, Pengurus Wilayah, Keluarga Bubuhan Banjar, and Kalimantan Barat. n.d. "BUDAYA BANJAR DALAM ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Rahmatullah Rizieq."

Husein Hasibuan, Hamka, and Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019. "MODERASI ISLAM PENCANTUMAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN DI KOLOM KTP/KK DALAM NALAR MAQASID." *JURNAL AQLAM- Journal of Islam and Plurality*. Vol. 4. <https://news.detik.com/berita/d->.

Indira Gardanita, Galuh, and Hananto Widodo. n.d. "ANALISIS YURIDIS TERHADAP IDENTITAS PENGHAYAT KEPERCAYAAN PADA KOLOM AGAMA KTP ELEKTRONIK." Vol. 7.

Intan, Tania, and Vincentia Tri Handayani. 2017. "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS INTERKULTURAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI

- MODEL BABAKAN CIWARINGIN MAJALENGKA CIREBON.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1.
- Piliang, Yasraf Amir. 2019. “SENI, DESAIN DAN KEBUDAYAAN DALAM SPIRIT REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*. Vol. 2.
- Rosyid, Moh, and Lina Kushidayati. 2020. “PELAYANAN PENDIDIKAN PENGHAYAT SAPTA DARMA DI SEKOLAH FORMAL: STUDI KASUS DI KUDUS.” *Jurnal Hukum Progresif* 8, no. 1. <https://doi.org/10.21154/KODIFIKASI.A.V8I1.785>.
- Wulan Ayu, Ieke, and Syarif Fitriyanto. n.d. “BUDAYA DIGITAL DALAM TRANSFORMASI DIGITAL MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0.” <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/jpml>.